

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MARET 2014

Nama : RAHMAWIRNA
No. BP : 1110324020

Hubungan Keefektifan Pemberian ASI Dengan Derajat Ikterik
Bayi Hiperbilirubinemia Fisiologis di Ruangan Perinatologi
RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014

ABSTRAK

Bayi yang diberi minum ASI lebih awal dengan efektif dan pemberian kolostrum diyakini dapat mengurangi kejadian hiperbilirubinemia fisiologis. Keefektifan ini meliputi frekuensi, durasi, serta tata cara pemberian ASI yang benar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan keefektifan pemberian ASI dengan derajat ikterik bayi hiperbilirubinemia fisiologis. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *crossectional*. Data diambil dari ruangan Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil padang dari tanggal 6 Januari 2014 sampai 2 Februari 2014. Responden dari penelitian ini adalah seluruh ibu bayi dan bayi hiperbilirubinemia fisiologis yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan cara non *probability sampling* yaitu *accidental sampling* sebanyak 17 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembaran observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sedangkan data bivariat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan 58,8% ibu bayi hiperbilirubinemia fisiologis memberikan ASI dengan efektif dan 47,1% bayi hiperbilirubinemia fisiologis berada pada derajat ikterik ringan. Berdasarkan uji *Kolmogorof-Smirnov* terdapat hubungan keefektifan pemberian ASI dengan derajat ikterik ($p=0,010$). Pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemberian ASI yang efektif pada saat hamil diharapkan dapat mencegah terjadinya hiperbilirubinemia fisiologis pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Hiperbilirubinemia Fisiologis, Keefektifan Pemberian ASI, dan Derajat Ikterik
Daftar Pustaka: : 46 (2003-2013)

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
MARCH 2014**

**Name : RAHMAWIRNA
No. BP : 1110324020**

The Relationship Between Effectiveness of Breastfeeding with The Degree of Jaundice Neonatal Physiologic Hiperbilirubinemia in Perinatologi Room at RSUP. Dr. M. Djamil Padang 2014

ABSTRACT

Newborn who receive initiation of breastfeeding effectively and colostrum is believed to reduce incidence of physiologic hiperbilirubinemia. The effectiveness include right in the frequency, duration, and ordinances of breastfeeding. The purpose of this study was to determine the effectiveness of breastfeeding with the degree of jaundice neonatal physiologic hiperbilirubinemia. This study used analitic observational methods with crossectional approach. The data were collected at Perinatologi room at RSUP. Dr. M. Djamil Padang from January 6th 2014 to February 2nd 2014. Respondents for this study were all mother and neonatal physiologic hiperbilirubinemia who meet inclusion criteria. Non probability sampling (accidental sampling) was used to get 17 samples of this study. The data were collected by interview and observation. Analisys of the data used univariate analysis presented in frequency distribution tables while bivariate data using Kolmogorof-Smirnov test. The results showed 58,8% of mothers give babies breastmild physiologic hiperbilirubinemia effectively and 47,1% neonatal physiologic hiperbilirubinemia in mild jaundice. Based on the result of Kolmogorof-Smirnov test, there is significant relationships between effectiveness of breastfeeding with the degree of jaundice neonatal physiologic hiperbilirubinemia ($p=0,010$). Health education at antenatal care shall prevent the occurance of neonatal physiologic hiperbilirubinemia.

Keywords : Physiologic Hiperbilirubinemia, The Effectiveness of Breastfeeding, and Degree of Jaundice
Bibliography : 46 (2003-2013)